

**PENERAPAN METODE TUTOR SEBAYA
DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA
DI MI MA'ARIF 01 GENTASARI KROYA CILACAP**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan IlmuKeguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu SyaratGuna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

HIDAYAH DWI YULIA ASTUTI

NIM. 1323310014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2021

**PENERAPAN METODE TUTOR SEBAYA
DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIA
DI MI MA'ARIF 01 GENTASARI KROYA CILACAP**

Hidayah Dwi Yulia Astuti

1323310014

Program Pendidikan S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

ABSTRAK

Pembelajaran matematika merupakan pembelajaran yang ada di dalam sebuah lingkup sekolah dasar, dalam pembelajaran matematika kendala yang dihadapi siswa tidak lain adalah proses penyelesaian pada saat menghadapi soal. Untuk itu dibutuhkan sebuah metode yang tepat dalam penerapan pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk Mendeskripsikan dan menganalisis penerapan metode tutor sebaya dalam pembeajaran tutor sebaya kelas III di MI Ma'arif 01 Gentasari Kroya Cilacap. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Lokasi yang diteliti adalah MI Ma'arif 01 Gentasari Kroya Cilacap. Dengan subjek penelitian meliputi guru kelas III selaku guru matematika, siswa kelas III, proses pembelajaran dan kepala madrasah. Hasil penelitian tentang penggunaan metode tutor sebaya dalam pembelajaran matematika kelas III di MI Ma'arif 01 Gentasari Kroya Cilacap adalah 1) membantu siswa yang belum paham dengan cara bertanya kepada siswa lainnya, yang ditugaskan sebagai tutor. 2) membangun rasa tanggung jawab serta percaya diri dalam diri siswa. 3) evaluasi pembelajaran dilakukan sebanyak dua kali, yakni evaluasi lisan dan evaluasi tertulis.

KATA KUNCI : Tutor Sebaya, Matematika, Penerapan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN
LEMBAR PENGESAHAN.....	i
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
ABSTRAK.....	iii
HALAMAN MOTO	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual.....	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Pustaka	7
F. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II METODE TUTOR SEBAYA DAN PEMBELAJARAN	
MATEMATIKA	10
A. Metode Tutor Sebaya.....	10
1. Pengertian Metode Tutor Sebaya	10
2. Kriteria Calon Tutor	13
3. Langkah-langkah Penggunaan Metode Tutor Sebaya	13

4. Teknik-teknik yang Dapat Digunakan	
Dalam Metode Tutor Sebaya.....	16
5. Kelebihan dan Kekurangan Metode Tutor Sebaya.....	16
B. Pembelajaran Matematika.....	18
1. Pengertian Pembelajaran.....	18
2. Pengertian Matematika	22
3. Tujuan Pembelajaran Matematika	23
4. Materi Pembelajaran Matematika.....	25
5. Macam Metode Dalam Pembelajaran Matematika	28
6. Kaitan Tutor Sebaya Dengan Pembelajaran Matematika	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	33
B. Setting Penelitian.....	34
C. Objek Dan Subjek Penelitian	34
D. Teknik Penelitian.....	36
E. Teknik Analisis Data	38

BAB IV PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MI Ma'arif 01 Gentasari	40
1. Sejarah Berdirinya	40
2. Visi Dan Misi	41
3. Letak Geografis	41
4. Keadaan Guru dan siswa	41
5. Sarana dan Prasarana	43
B. Pembelajaran Matematika Mi Ma'arif 01 Gentasari.....	43
1. Perencanaan metode tutor sebaya	43
2. Proses Pembelajaran Matematika	48
3. Evaluasi Pembelajaran Matematika	53
4. Kelebihan Penggunaan Metode Tutor Sebaya	55
5. Kekurangan Penggunaan Metode Tutor Sebaya	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
C. Kata penutup	58

DAFTAR PUSTAKA**DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN**

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu pelajaran yang diberikan disekolah adalah Matematika. Mata pelajaran ini berfungsi untuk mengembangkan kemampuan menghitung, mengukur, dan menggunakan rumus matematika. Matematika adalah salah satu mata pelajaran di Sekolah Dasar. Matematika merupakan salah satu pengetahuan manusia yang paling bermanfaat dalam kehidupan. Hampir setiap bagian dari hidup kita mengandung matematika. Oleh karena itu model pembelajaran matematika haruslah bisa membentuk logika berfikir bukan sekedar pandai berhitung. Karena berhitung dapat dilakukan dengan alat bantu seperti komputer, kalkulator, dan lainnya. Namun dalam menyelesaikan masalah perlu logika berikir dan analisis.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.¹ Dalam proses pembelajaran, kondisi seperti ini merespon secara kreatif terhadap perkembangan teknologi dan manfaatnya sebagai media yang memperkokoh dan memaksimalkan hasil belajar.²

Guru merupakan seorang yang mendidik dan mengajar. Mengajar berarti bertanggung jawab atas transformasi ilmu pengetahuan dan mendidik berarti tidak hanya sebatas bertanggung jawab kepada sisi pengetahuannya saja, tetapi bertanggung jawab atas akhlak dari peserta didik itu sendiri. proses mendidik dan mengajar itu sendiri disebut pembelajaran, yaitu membelajarkan peserta didik dengan menggunakan asas

¹Undang-Undang Nomer 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Bab I pasal I

² Ngainun Naim, Menjadi Guru Inspiratif, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar. hlm. 221

pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan komunikasi antar dua arah, mengajar dilakukan oleh seorang guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik³ mereka laksanakan. Permasalahan antara guru yang satu dengan yang lain pun tentu tidak sama, dari sekian banyak masalah yang dihadapi salah satunya adalah terkait rendahnya pencapaian hasil belajar yang diraih oleh siswa. Permasalahan ini disebabkan karena salah satunya adalah karena pembelajaran yang monoton dan tidak menarik sehingga membuat para siswa merasa bosan dan tidak menyukai suatu pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas tersebut.

Permasalahan tersebut sebagaimana disebutkan di atas juga dialami oleh guru kelas III MI Ma'arif 01 Gentasari Kroya Cilacap khususnya pada pembelajaran matematika materi bangun ruang. Siswa beranggapan bahwa materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru matematika mereka dirasa sangat membosankan karena mereka hanya mendengarkan ceramah dari guru matematika tersebut dan hanya melihat papan tulis dan buku materi yang disediakan. Oleh karenanya ketika siswa diberikan soal untuk menyelesaikannya banyak siswa yang merasa kesulitan karena untuk mendengarkan guru saja siswa sudah bosan, pada akhirnya banyak siswa yang memberi jawaban yang masih salah.

Hal di atas merupakan sedikit contoh dari banyaknya kesulitan-kesulitan yang dihadapi peserta didik pada saat mengikuti pembelajaran matematika, khususnya materi bangun ruang. Dari hasil observasi awal masalah didominasi oleh faktor :

1. Pembelajaran matematika di MI Ma'arif 01 Gentasari hanya mengandalkan buku cetak dan papan tulis yang disediakan oleh sekolah
2. Tidak adanya variasi metode pembelajaran yang lebih menarik minat belajar siswa

³ Sagala, Syarif. Konsep dan Makna Pembelajaran, Bandung: Alfabeta. hlm. 61

3. Materi yang disampaikan oleh guru terasa sangat monoton dan terkesan membosankan

Penulis menyimpulkan bahwa permasalahan dari tidak terpenuhinya pencapaian belajar siswa ada pada kurangnya variasi metode yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, khususnya pada pembelajaran matematika materi bangun ruang.

Penggunaan metode disadari banyak praktisi pendidikan sangat membantu aktivitas proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas, terutama membantu peningkatan hasil belajar.⁴ usaha untuk mengatasi keadaan demikian ialah penggunaan metode secara terintegrasi dalam proses belajar mengajar, karena fungsi metode untuk meningkatkan keserasian dalam penerimaan informasi. Dalam hal tertentu metode juga berfungsi untuk memberikan umpan balik.

Yang terjadi di MI Ma;arif 01 Gentasari Kroya Clacap adalah tidak adanya variasi metode, sehingga peserta didik merasa bosan dan kesulitan pada saat pembelajaran berlangsung. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode tutor sebaya . Tutor Sebaya adalah seorang atau beberapa orang siswa ditunjuk atau ditugaskan untuk membantu siswa – siswa tertentu yang mengalami kesulitan belajar. Bantuan yang diberikan oleh teman sebaya pada umumnya dapat memberikan hasil yang lebih baik, hubungan antara siswa satu dengan yang lain pun lebih dekat, dan lebih terasa.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka perlu diadakannya tindakan penanganan yang tepat. Apabila tidak dilakukan tindakan yang tepat dikhawatirkan makin banyak peserta didik yang merasa bosan pada saat pembelajaran matematika khususnya materi bangun ruang, Melalui Tutor Sebaya, siswa bukan dijadikan sebagai objek pembelajaran tetapi menjadi subjek pembelajaran, yaitu siswa diajak untuk menjadi tutor atau sumber belajar dan tempat bertanya bagi temannya. Dengan cara

⁴ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : GP Press Grup, 2013), hlm 1-2

demikian siswa yang menjadi tutor dapat mengulang dan menjelaskan kembali materi sehingga menjadi lebih memahaminya dan siswa lain yang bukan tutor juga akan lebih memahami materi karena tidak ada rasa malu atau takut dalam diri siswa untuk bertanya kepada tutor yang tidak lain adalah temannya. Dibandingkan dengan hubungan dengan guru. Interaksi antar kawan pun membuka mata anak terhadap pola tingkah laku yang berlaku dalam kebudayaan tertentu, yang sering dilakukan. Dengan demikian interaksi ini cenderung untuk mempelajari bentuk tingkah laku yang dipakai untuk pergaulan yang berlaku. Interaksi antar kawan menyebabkan tersedianya contoh yang lebih representatif tentang apa yang boleh dilakukan dalam kebudayaan itu dibandingkan dengan apa yang tersedia.

B. Definisi Konseptual

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami penafsiran, memperjelas judul ini maka perlu ditegaskan tertulis pengertian istilah yang terkandung dalam judul tersebut yaitu:

1. Hasil Belajar adalah kemampuan-kemampuan yang diperoleh siswa pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar yang dalam pengetian lebih luas mencakup bidang kognitif,afektif dan psikomotorik⁵
2. Matematika adalah ilmu tentang bilangan, hubungan antar bilangan, dan prosedur operasional yang digunakan dalam menyelesaikan masalah mengenai bilangan.⁶ Matematika merupakan salah satu komponen dari serangkaian mata pelajaran penting dalam pendidikan, matematika merupakan salah satu bidang studi yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.⁷

⁵ Nana Sudjana, Penilaian Hasil Belajar. Bandung: Rosdakarya., hlm. 3

⁶ Abdul Halim fathani, Matematika Hakekat & Logika. Yogyakarta : Ar Ruzz Media. Hlm. 22.

⁷ Rosita Sundayana, Media Pembelajaran Matematika Untuk Guru, Calon Guru, Orangtua, dan Para Pecinta Matematika. Bandung: Alfabeta. , hlm. 2.

3. Tutor sebaya dalam penelitian ini adalah suatu metode pendekatan mengajar yang menuntut seorang peserta didik mampu mengajar pada peserta didik lainnya.⁸ Siswa yang pandai bertugas memberikan bantuan kepada siswa yang kurang pandai untuk menguasai suatu materi. Dalam hal ini pada mata pelajaran matematika dengan standar kompetensi menghitung keliling dan luas persegi.

C. Rumusan Masalah

Dengan latar belakang tersebut maka penulis dapat membuat rumusan masalah sebagai berikut :” Bagaimana penerapan metode tutor sebaya dalam pembelajaran matematika kelas III di Ma’arif 01 Gentasari Kroya Cilacap?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini antara lain :

- a. Mendeskripsikan dan menganalisis penggunaan metode tutor sebaya dalam pembelajaran tutor sebaya kelas III di MI Ma’arif 01 Gentasari Kroya Cilacap

2. Manfaat penelitian

Selain dengan tujuan meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III pada mata pelajaran matematika, tentang bangun ruang, penelitian membawa manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat teoritis

Secara teoritis, manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. penulis berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat serta dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada mata pelajaran matematika
2. mampu menjadi inspirasi bagi madrasah-madrasah lainnya yang belum menggunakan metode tutor sebaya dalam pembelajaran matematika.

⁸ Endang Mulyatiningsih, Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan. Bandung: Alfabeta. hlm. 249

b. Manfaat praktis

1. Bagi Madrasah

Manfaat dari penelitian ini bagi pihak madrasah adalah sebagai berikut :

- a. Memperbaiki sistem pembelajaran yang dilaksanakan oleh pihak madrasah
- b. Meningkatkan mutu pembelajaran yang dilaksanakan oleh pihak madrasah terkait diadakannya inovasi

2. Bagi penulis

Bagi penulis, penulisan ini mempunyai manfaat sebagai berikut

- a. Membantu penelitian dalam mengeksplor kemampuan dalam menjalankan pembelajaran seorang guru.

3. Bagi Siswa

- a. Siswa akan memperoleh pembelajaran yang berbeda dari yang biasanya yaitu pembelajaran yang lebih menarik dengan menggunakan metode tutor sebaya. Sehingga siswa akan lebih tertarik mengikuti pembelajaran matematika.
- b. Membantu meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mempelajari matematika seiring penggunaan metode baru sehingga pembelajaran tidak monoton dan membosankan.

4. Bagi Guru

- a. Dapat dijadikan sebagai bahan acuan kajian/bahan rujukan, bahwa informasi , serta dapat bermanfaat sebagai media alternative dalam pelaksanaan pembelajaran.
- b. Membantu guru dalam berinovasi dalam proses pembelajaran
- c. Guru akan lebih tepat dalam penggunaan metode yang diterapkan pada saat proses pembelajaran.

E. Kajian Pustaka

Tutor sebaya adalah suatu metode pendekatan mengajar yang menuntut seorang peserta didik mampu mengajar pada peserta didik lainnya.⁹Metode tutor sebaya dalam pemanfaatannya bagi para siswa yang pandai yaitu untuk memberikan bantuan belajar kepada teman sekelasnya yang masih belum faham. Dalam metode tutor sebaya yang bertindak sebagai tutor adalah siswa, sementara guru hanyalah sebagai pengarah atau pembimbing apabila tutor sebaya mengalami kesulitan dalam pelaksanaannya.

Aldi Prasetyo, yang berjudul Implementasi Metode Tutor Sebaya Pada Pembelajaran Matematika Kelas V MI Ma'arif NU Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas¹⁰.skripsi Aldi Prasetyo adalah mengenai implementasi metode tutor sebaya dalam pelajaran matematika. Penelitian ini juga memiliki persamaan yakni sama-sama mengkaji metode tutor sebaya. Dan perbedaannya adalah jika penelitian Aldi Prasetyo mengkaji tutor sebaya dalam pembelajaran Matematika di MI, sedangkan penulis memfokuskan pada pembelajaran matematika di MI.

Nurul Hafla, pada skripsinya yang berjudul pengaruh metode tutor sebaya (Peer Teaching) terhadap hasil belajar peserta didik pada materi gerak melingkar dikelas X IPA SMA Negeri 1 Simeleu Tengah mengatakan bahwa metode tutor sebaya adalah metode yang baik untuk diterapkan pada sistem pembelajaran di kelas. Dari hasil penelitian yang

⁹ Endang Mulyatiningsih, Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan. Bandung: Alfabeta. hlm. 249

¹⁰ Aldi Prasetyo, Implementasi Metode Tutor Sebaya Pada Pembelajaran Matematika Kelas V MI Ma'arif NU Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas. 2019. Skripsi. FTIK Prodi PGMI IAIN Purwokerto

dilakukan didalam kelas diperoleh peningkatan hasil belajar pada peserta didik.¹¹

F. Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan skripsi ini terbagi menjadi lima bab .agar isi yang terdukung dalam skripsi ini mudah dipahami pembaca, gambaran penulisannya tersusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB pertama Terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan manfaat penelitian,kajian pustaka,dan sistematika pembahasan

BAB kedua kerangka teori terdiri dari 2 sub yakni subbab pertama berisi tentang Metode Tutor sebaya, yang isinya pengertian metode tutor sebaya, kriteria calon tutor, langkah-langkah pengajaran metode tutor sebaya, tehnik yang dapat dikembangkan dalam metode tutor sebaya , serta kelebihan dan kekurangan dalam metode tutor sebaya.subbab kedua berisi tentang Pembelajaran Matematika yang isinya pengertian pembelajaran, pengertian matematika, tujuan pembelajaran matematika, materi pembelajaran matematika, macam-macam metode dalam pembelajaran matematika , serta kaitan tutor sebaya dengan pembelajaran matematika.

BAB ketiga Menjelaskan tentang jenis penelitian, setting penelitian, objek dan subjek penelitian, penelitian, tehnik pengumpulan data dan analisi data.

BAB keempat berisi tentang penggunaan metode tutor sebaya dalam pembelajaran matematika di kelas III MI Ma'arif 01 Gentasari Kroya Cilacap. Yang terbagi dalam dua subbab. Bab pertama berisi tentang gambaran umum, sejarah berdirinya MI Ma'arif 01 Gentasari, Visi Misi, Letak Geografis, Keadaan guru dan siswa, serta sarana dan prasarana di Madrasah. Subbab kedua berisi tentang pelaksanaan

¹¹Nurul Halfa,Pengaruh metode Tutor Sebaya (Peer Teaching) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Gerak Melingkar di Kelas X IPA SMA N 1 Simelue Tengah.2018.Skripsi FTIK UIN Ar-Raniry Aceh

pembelajaran yang terbagi menjadi lima bagian yakni, perencanaan, proses, serta evaluasi, kemudian analisis, kelebihan serta kekurangan penggunaan metode tutor sebaya.

BAB kelima berisi tentang penutup yakni kesimpulan dan saran.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III MI Ma'arif 01 Gentasari Kroya Cilacap. Hasil belajar siswa meningkat setelah melakukan langkah-langkah metode tutor sebaya yaitu siswa membantu siswa yang kurang pandai dalam memahami suatu pelajaran. pemberian tutor sebaya kepada Siswa lainnya secara individual pun mampu menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru dengan hasil yang maksimal. Hal ini Dilakukan pada saat diskusi kelompok yang pembagian kelompoknya ditentukan oleh guru.

Terjadinya peningkatan ini karena guru tepat dalam memilih tutor yang memahami materi dan memiliki emosional yang baik terhadap teman-temannya. Saat siswa melakukan diskusi dalam kelompoknya, guru memantau setiap kelompok mengamati para siswa dalam berdiskusi. siswa yang kurang berperan dalam hal ini di dekati oleh guru dan diarahkan agar bertanya kepada tutor sehingga seluruh siswa bisa memahami materi pelajaran..

Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar individual siswa yang diberikan oleh guru saat evaluasi pembelajaran berlangsung.

Namun, kendala yang masih dihadapi oleh guru saat memilih tutor adalah ketika siswa tersebut bukan memberi stimulus untuk menyelesaikan soal pada materi yang disampaikan. Justru siswa memberikan jawaban kepada teman sebayanya.

Tahap akhir dalam pembelajaran berupa evaluasi .dalam evaluasi terdiri dari empat tahapan yaitu : tahap awal, pengajaran, evaluasi akhir (*pre-test*) dan tahap tindak lanjut atau evaluasi perbaikan.(*remedial*).

Setelah proses evaluasi dilaksanakan, guru menyimpulkan materi yang telah disampaikan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pembelajaran dengan metode tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika matri bangun luas di kelas III MI Ma'arif 01 Gentasari Kroya Cilacap, maka dalam penerapan metode ini perlu diperhatikan bahwa :

1. Perlu adanya reward atau hadiah kepada peserta didik
2. Guru harus lebih mengukur tingkat kemampuan siswa yang dijadikan sebagai tutor untuk mengantisipasi hasil jawaban yang diberikan bukan pembahasannya
3. Guru lebih aktif dalam mendampingi tutor saat pembelajaran berlangsung
4. Peserta didik seharusnya lebih aktif karena yang menjadi tutor adalah teman nya sendiri
5. Bagi sekolah harus lebih menyediakan beragam media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran, karena sebagai dukungan terhadap guru untuk memperbaiki permasalahan pembelajaran yang dihadapi.

C. PENUTUP

Dengan mengucapkan Alhamdulillahirobbil'alamin berkah ridha dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini walaupun memakan waktu yang cukup lama. Namun penulis sangat menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan yang penulis lakukan. Untuk itu penulis berharap kritik dan saran yang membangun untuk mengembangkan diri penulis Pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Diakhir penulisan skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah mendukung sehingga dalam penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Akhirnya dengan segala kekurangan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun orang lain . semoga limpahan berkah dan hidayah selalu menyertai kita, Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldi Prasetyo, 2019. "Implementasi Metode Tutor Sebaya pada Pembelajaran Matematika kelas V MI Ma'ari NU Beji Kecamatan Kedungbanteng, Banyumas". Skripsi. Purwokerto: FTIK IAIN Purwokerto
- Alwi, Hasan, 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka. Hlm 673
- Arikunto, Suharsimi. 2002. Pengelolaan Kelas dan Siswa. Jakarta: Rajawali Hlm. 62
- Dalyono. 2005. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta
- Falah, Ifran Fajrul. 2014. Model Pembelajaran Tutor Sebaya. Jurnal pendidikan Agama islam-ta'lim. Vol.12 No. 2. Hal 184. Jawa Barat
- Faturrohman, Muhammad. 2012. Belajar & Pembelajaran. Yogyakarta: Teras.
- Fuadi, Rahmi, Dkk. 2016. Peningkatan Kemampuan Pemahaman dan Penalaran Matematis melalui pendekatan Konstektual. Jurnal Didaktika Matematika. Hal 2, Vol 3 no 1. Aceh
- Halim Fathani, Abdul. 2009. Matematika Hakekat & Logika. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Hamalik, Oemar. 2014. Psikologi Belajar dan Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- , 2008. Kurikulum Dan Pembelajaran. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hastari, Ratri Candra. 2019. Penerapan Strategi Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Motivasi Belajar matematika. Vol 4 nomor 1. Hal 1. Malang
- Heruman. 2007. Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ibnu Hajar, Trianto. 2014. Mendesain Model Pembelajaran Inofatif, Progresif, Dan Kontektual. Jakarta: Kencana.
- Indriyani, Angela Merica Fina. 2014. Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. journal of accounting bussines education.
- Jannah, Raodatul. 2011. Membuat Anak Cinta Matematika & Eksak Lainnya. Yogyakarta: Diva Pres
- Kamsinah. 2008. Lentera Pendidikan. Vol 11 No 1 hal 110-114. Makasar
- Lie, Anita. 2004. Kooperatif Learning. Jakarta: Gramedia. Hlm 7-30
- Litahus Sya'adah, 2015. Upaya meningkatkan hasil belajar mata pelajaran matematika materi pecahan menggunakan metode tutor sebaya di kelas V MI Nahdlatussubban Ploso Karang tengah Demak. skripsi: UIN Walisongo Semarang

- Majid, Abdul. 2013. Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offsite.
- Pratamani, Helmi. 2018. Penerapan Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Passing Atas Pada Permainan Bola Voly Mini. Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, Vol 4 No 1. Gorontalo
- Maesaroh, Siti. 2013. Peran Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestai Belajar. Jurnal Kependidikan , Vol 1 No. 1. Purwokerto, Jawa Tengah
- Mulyatiningsih, Endang. 2014. Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Moeslichatun. 2001. Strategi Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak. Jakarta : Rineka Cipta. Hlm 43
- Murti, Rahayu Condro. 2009. Meningkatkan Kemampuan Matematika di Sekolah Dasar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Sosiokultur. Jurnal penelitian Ilmu Pendidikan, Vol 2 No 2 . Yogyakarta
- Munadi, Yudhi. 2013. Media Pembelajaran, Jakarta : GP Press Grup
- Naim, Ngainun. 2009. Menjadi Guru Inspiratif. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Nurul Halfa, Pengaruh Metode Tutor Sebaya (Peer Teaching) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Gerak Melingkar di Kelas X IPA SMA N 1 Simelue Tengah. 2018. Skripsi FTIK UIN Ar-Raniry Aceh
- Pane , Aprida. 2017 Belajar dan Pembelajaran. Jurnal Kajian Ilmu –ilmu Keislaman vol. 3 No. 2. Padang-Indonesia
- Sagala, Syarif. 2005. Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung : Alfabeta. hlm 61
- Saminanto. 2010 PTK. Semarang : Rosali Media Grup. Hlm 48
- Sudjana, Nana. 2009. Penilaian Hasil Belajar. Bandung: Rosdakarya
- Sundayana, Rosita. 2015. Media Pembelajaran Matematika Untuk Guru, Calon Guru, Orangtua, dan Para Pecinta Matematika. Bandung: Alfabeta
- Sumantri, Bambang. 1988. Metode Pengajaran Matematika Untuk Sekolah Dasar, Bogor : Penerbit Erlangga.
- Susanto, Ahmad. 2013. Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta : Prenada Media.
- Suparno, Paul. 2007. Metodologi Belajar Fisika. Yogyakarta: Penerbit Universitas Sanata Dharma
- Suparni, Ibrahim . 2008. Strategi Pembelajaran Matematika. Yogyakarta : Penerbit Teras.

- Susanto, Ahmad. 2013. Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar , Jakarta ; Prenada Media.
- Sholihah , Dyahsih Alin,dkk. 2015. Keefektifan Experiential Learning Pembelajaran Matematika Mts materi bangun ruang sisi datar.,Jurnal Riset Pendidikan. Sidoarjo
- Winkel, W.S, 2012. Psikologi Pengajaran.Yogyakarta:media abadi.
- Zubaidi , Amir. 2016. Psikologi Pembelajaran Matematika.Yogyakarta : Aswaja Presindo

